

**HUBUNGAN MEROKOK DENGAN KADAR KOLESTEROL PADA PASIEN
JANTUNG KORONER DI RS BHAYANGKARA
TK II SARTIKA ASIH**

Rosmayanti Dwi Fani
211FK03071

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia. Salah satu faktor risiko yang bisa dihindari tetapi tetap umum adalah kebiasaan merokok. Senyawa berbahaya dalam rokok seperti nikotin dan karbon monoksida dapat mengganggu fungsi metabolisme normal, termasuk metabolisme lemak, yang bisa berdampak negatif pada kesehatan pembuluh darah dan mempercepat terjadinya aterosklerosis. Penelitian ini sangat penting karena masih terdapat pasien PJK yang merokok, namun belum sepenuhnya menyadari efeknya terhadap kadar kolesterol. Dengan mengetahui keterkaitan antara merokok dan kolesterol, program pendidikan bisa disusun dengan lebih tepat. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan analitik dan metode cross-sectional. Total responden yang terlibat sebanyak 98 orang yang dipilih melalui purposive sampling. Data diambil melalui kuesioner dan pemeriksaan kadar kolesterol menggunakan alat EasyTouch GCU. Analisis dilakukan dengan uji korelasi Pearson. Sekitar 50% dari responden adalah perokok dan memiliki kadar kolesterol tinggi (>240 mg/dL). Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai $p = 0,000$ dan $r = 0,568$, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan tingkat korelasi antara kebiasaan merokok dan kadar kolesterol. Temuan ini menunjukkan bahwa kebiasaan merokok ikut berkontribusi pada peningkatan kadar kolesterol, sehingga meningkatkan risiko komplikasi pada pasien PJK. Peningkatan ini terjadi akibat efek nikotin yang menstimulasi lipolisis dan karbon monoksida yang mengganggu transportasi oksigen dalam darah. Oleh karena itu, memberikan edukasi tentang berhenti merokok harus menjadi prioritas utama dalam penanganan pasien PJK.

Kata Kunci: Kolesterol, Merokok, Penyakit Jantung Koroner.

**RELATIONSHIP BETWEEN SMOKING AND CHOLESTEROL LEVELS IN
CORONARY HEART DISEASE PATIENTS AT BHAYANGKARA HOSPITAL TK II
SARTIKA ASIH**

Rosmayanti Dwi Fani
211FK03071

*Undergraduate Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Coronary Heart Disease (CHD) is one of the leading causes of death worldwide. One avoidable but still common risk factor is smoking. Harmful compounds in cigarettes, such as nicotine and carbon monoxide, can disrupt normal metabolic functions, including fat metabolism, which can negatively impact blood vessel health and accelerate the development of atherosclerosis. This research is crucial because many CHD patients still smoke but are not fully aware of its effects on cholesterol levels. By understanding the relationship between smoking and cholesterol, educational programs can be designed more appropriately. This study used a quantitative design with an analytical approach and cross-sectional method. A total of 98 respondents were selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and cholesterol level checks using the EasyTouch GCU device. Analysis was performed using the Pearson correlation test. Approximately 50% of respondents were smokers and had high cholesterol levels (>240 mg/dL). The results of the correlation analysis showed a p-value of 0.000 and r-value of 0.568, indicating a significant correlation between smoking and cholesterol levels. These findings suggest that smoking contributes to elevated cholesterol levels, thereby increasing the risk of complications in CHD patients. This increase occurs due to the effects of nicotine, which stimulates lipolysis, and carbon monoxide, which interferes with oxygen transport in the blood. Therefore, providing education on smoking cessation should be a top priority in the management of CHD patients..

Keywords: Cholesterol, Smoking, Coronary Heart Disease.